

JCI Daily Data

15-January		7,079.56
Change (dtd/ytd)	1.77%	0.00%
Volume (bn/shares)		18.08
Value (tn IDR)		10.75
Net Buy (Sell, bn IDR)		594.00

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.9	2.7
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.57	1.55
BI 7-day repo rate	5.75	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	43,221.4	1.65	1.52
S&P 500	5,949.8	1.83	0.73
Nasdaq	19,511.2	2.45	0.14
FTSE 100	8,301.1	1.21	2.22
Nikkei	38,444.6	-0.08	-3.63
HangSeng	19,286.1	0.34	-3.77
Shanghai	3,227.1	-0.43	-5.29
KOSPI	2,496.8	-0.58	4.06

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,311	0.28	0.92
EUR/USD	1.029	-0.17	-1.12
GBP/USD	1.224	0.20	-2.46
USD/JPY	156.47	-0.94	-0.34

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	7.241	-5.70	21.10
US	4.651	-14.00	11.70
UK	4.731	-15.35	12.25
Japan	1.252	1.20	18.20

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	78.7	3.06	10.87
Gold (USD/Onc)	2,722.6	1.10	3.31
Nickel (USD/Ton)	15,790.0	-0.85	1.94
CPO (MYR/Ton)	4,264.0	-4.07	-13.42
Tin (USD/Mtr Ton)	29,771.0	-0.32	1.62
Coal (USD/Ton)	114.5	-0.82	-8.11

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +1,77% ke level 7.079,56
- Imbal hasil SBN naik +2,7635bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.311.
- Tingkat inflasi AS meningkat namun inflasi inti melambat. Serta, BI secara mengejutkan memangkas suku bunga acuan 25bps.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Rabu (15/01) sebesar -0,86% di level 6.956, berhasil *rebound* dan menunjukkan tren penguatan. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR594 miliar atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan namun menyempit sebesar -IDR2,50 triliun. Sembilan dari sebelas sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor keuangan (+3,12%) disusul sektor property & real estate dan sektor barang konsumen non-primer masing-masing sebesar +2,63% dan +1,29%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0,06% pada perdagangan hari Rabu (15/01). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,28% di level Rp16.311 per dollar US.

Market Comment:

Pada akhir perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sentiment global yaitu rilis data inflasi AS yang meningkat namun inflasi inti melambat hal ini diharapkan adanya kelonggaran kebijakan moneter. Surplus neraca perdagangan dan pemangkasan suku bunga acuan masih akan menjadi katalis penggerak pasar pada hari ini. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak mixed dengan potensi melanjutkan penguatan. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 7.050 – 7.250 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 7.2 – 7.3.

Macroeconomics Updates

Tingkat Inflasi AS Naik untuk Bulan Ketiga, tetapi Tingkat Inflasi Inti Melambat. Tingkat inflasi tahunan di AS naik selama 3 bulan berturut-turut menjadi 2,9% pada Desember 2024 dari 2,7% pada November, sejalan dengan ekspektasi pasar. Kenaikan di akhir tahun ini sebagian didorong oleh efek dasar yang rendah dari tahun lalu, terutama untuk energi. Secara bulanan, IHK naik 0,4%, terbesar sejak Maret, dan di atas perkiraan 0,3%. Indeks energi naik 2,6%, menyumbang lebih dari 40% dari kenaikan bulanan, terutama karena bensin (4,4%). Selain itu, harga makanan naik 0,3% dan tempat tinggal juga naik tipis 0,3%. (Trading Economics)

Tingkat Inflasi UK Secara Mengejutkan Melambat. Tingkat inflasi tahunan di UK secara tak terduga turun tipis menjadi 2,5% pada Desember 2024 dari 2,6% pada November, di bawah perkiraan 2,6%. Namun, ini sesuai dengan perkiraan BoE dari awal November. Selain itu, harga-harga naik sedikit lebih tinggi untuk perumahan dan utilitas (3,1% vs 3%). Dibandingkan dengan bulan November, IHK naik 0,3%, di atas 0,1% pada periode sebelumnya namun di bawah perkiraan 0,4%. Tingkat inflasi inti tahunan juga turun ke 3,2% dari 3,5% dan tingkat inflasi bulanan naik ke 0,3%, di bawah perkiraan 0,5%. (Trading Economics)

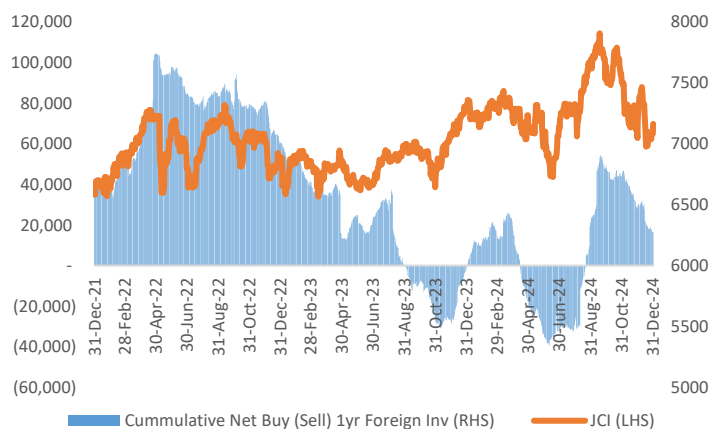
Bank Indonesia Memberikan Kejutan Penurunan Suku Bunga. Bank Indonesia secara tak terduga memangkas suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 5,75% pada pertemuan bulan Januari 2025, menentang ekspektasi pasar yang mengharapkan adanya jeda. Keputusan ini sejalan dengan komitmen bank sentral untuk menjaga inflasi dalam kisaran target $2,5 \pm 1\%$ untuk tahun 2025 dan 2026, menstabilkan Rupiah, dan mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah ketidakpastian global. Tingkat inflasi tahunan Indonesia naik tipis menjadi 1,57% di bulan Desember 2024 dari 1,55% di bulan November, tetap berada dalam kisaran target. Rupiah tetap stabil, melemah hanya 1% per 14 Januari 2025, dibandingkan dengan akhir tahun 2024, didukung oleh langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi untuk tahun 2024 diproyeksikan sedikit di bawah titik tengah kisaran target 4,7-5,5%, dengan pertumbuhan tahunan 2025 juga diperkirakan akan lebih rendah dari perkiraan sebelumnya. Suku bunga *overnight deposit facility* dan *lending facility* juga diturunkan sebesar seperempat poin menjadi 5% dan 6,5%. (Trading Economics)

Corporate Actions

PTRO Memenangkan Tender 16T. PT Vale Indonesia Tbk (INCO) membenarkan bahwa PT Petrosea Tbk (PTRO) memenangkan tender pekerjaan jasa penambangan di area Bahodopi Blok 2 dan 3, Sulawesi Tengah. Hal tersebut disampaikan Vale Indonesia (INCO) setelah dimintai penjelasan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah melalui proses lelang yang sesuai dengan tata kelola perseroan, disampaikan bahwa PT Petrosea Tbk memenangkan pekerjaan jasa penambangan di area Bahodopi Blok 2 dan 3, Sulawesi Tengah. Penetapan pemenang ini akan diikuti oleh proses penandatanganan kontrak oleh kedua belah pihak. Cakupan pekerjaan Petrosea (PTRO) meliputi jasa pengupasan lapisan tanah, penambangan dan pengangkutan bijih nikel, serta pembangunan infrastruktur yang terkait dengan jasa pertambangan. Baik Vale Indonesia (INCO) maupun PTRO akan segera memfinalisasi penandatanganan kontrak jasa pertambangan tersebut, yang diharapkan bisa selesai pada bulan Maret 2025. (Investor Daily)

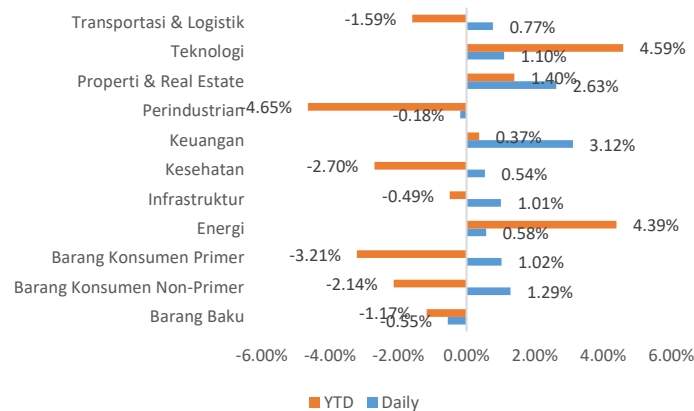
Superbank Dikabarkan IPO, Intip Prospek Pasar Bank Digital Tahun Ini. Bank digital kongsi Grab dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK), PT Super Bank Indonesia (Superbank) dikabarkan berencana mencatatkan penawaran saham perdana ke publik (*initial public offering/IPO*) pada tahun ini. Rencana IPO Superbank tersebut dinilai mampu menggairahkan sektor saham bank digital yang belakangan gencar melakukan aksi korporasi. Dilansir dari Bloomberg, sumber yang mengetahui rencana tersebut mengatakan Superbank sedang mempertimbangkan IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengincar dana penjualan saham potensial senilai USD200 juta hingga USD300 juta atau Rp3,25 triliun hingga Rp4,88 triliun (kurs Rp16.270 per dolar AS). Selain itu, Superbank dikabarkan mengincar valuasi senilai USD1,5 miliar hingga USD2 miliar dalam pencatatan saham perdananya nanti. Adapun, saat ini, rencana IPO Superbank dikabarkan masih dalam tahap awal dan belum menghasilkan keputusan. (Bisnis Indonesia)

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



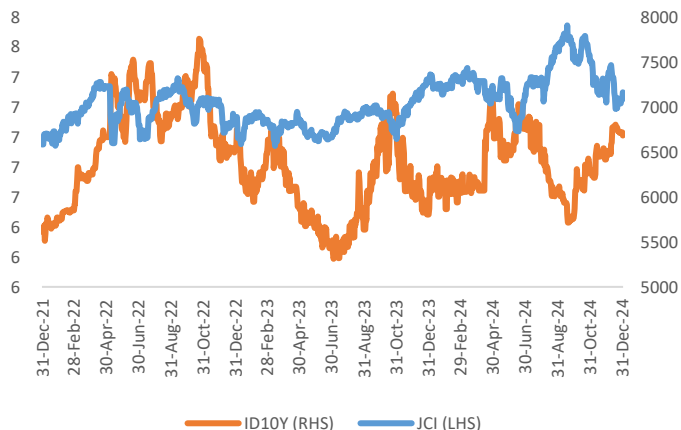
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



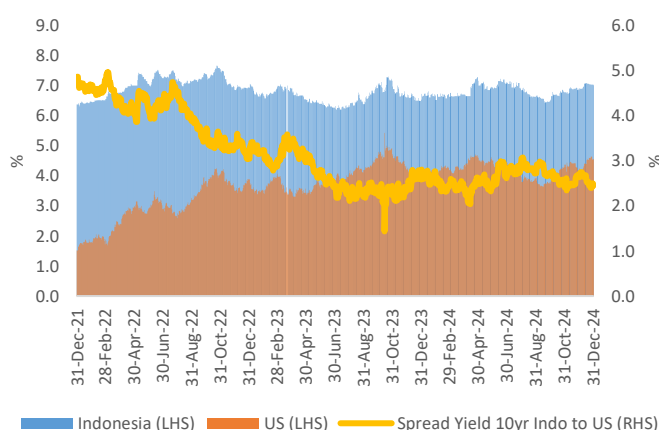
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



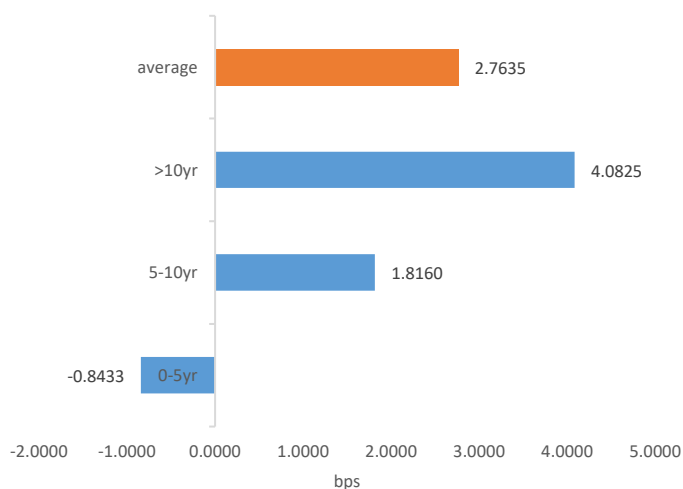
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



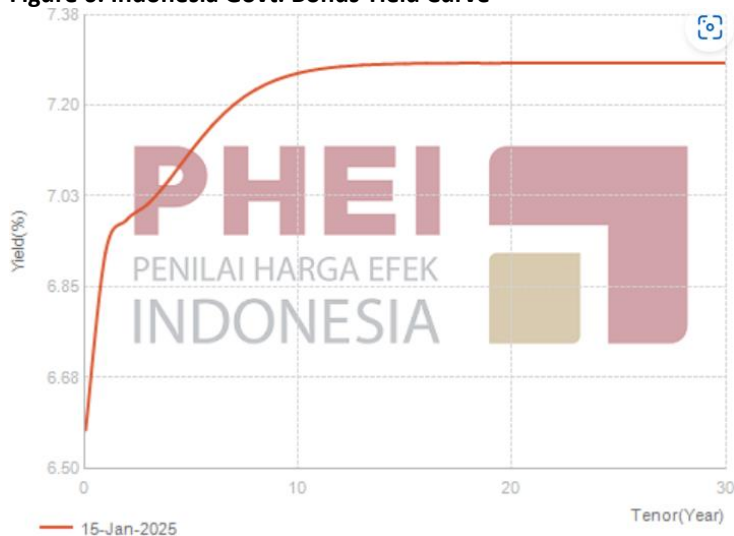
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

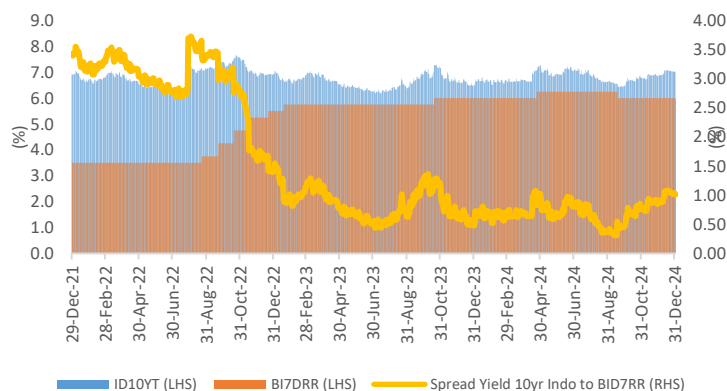
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

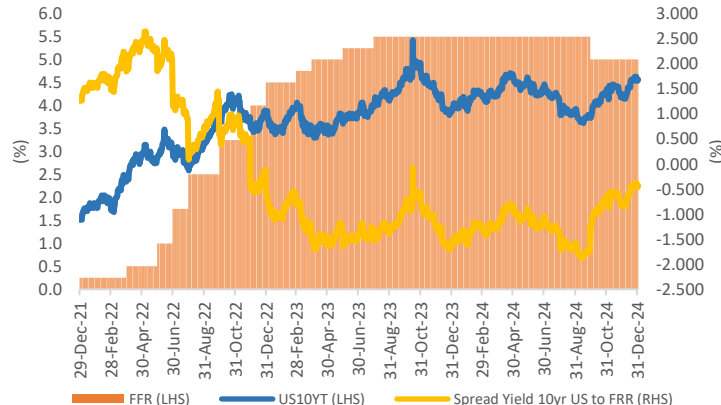
16 January 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	DOOH	81	60	35.00
2	INTD	252	198	27.27
3	KJEN	188	148	27.03
4	CMNP	2,960	2,370	24.89
5	GULA	412	330	24.85
6	RATU	4,330	3,470	24.78
7	WIFI	735	590	24.58
8	INET	86	70	22.86
9	LMPI	138	114	21.05
10	JSPT	13,075	10,900	19.95

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	SMIL	113	161	-29.81
2	BRRC	168	224	-25.00
3	GPSO	432	575	-24.87
4	MFIN	2,820	3,660	-22.95
5	UANG	540	625	-13.60
6	CHEM	65	74	-12.16
7	CITY	109	123	-11.38
8	SAMF	725	810	-10.49
9	BPFI	276	306	-9.80
10	KEJU	775	855	-9.36

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBRI	1621	15.07
2	BMRI	1149	10.68
3	BBCA	816	7.58
4	PANI	372	3.46
5	BREN	372	3.46
6	PTRO	364	3.38
7	BBNI	354	3.29
8	CUAN	227	2.11
9	AADI	176	1.63
10	GOTO	170	1.58

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BABY	155,404	11.38
2	BBRI	74,343	5.44
3	PTRO	37,249	2.73
4	INET	28,373	2.08
5	SCMA	26,383	1.93
6	PANI	26,268	1.92
7	BREN	25,159	1.84
8	MLPL	24,895	1.82
9	BMRI	23,533	1.72
10	KJEN	21,472	1.57

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	7.0231	97.6471	7.0768	97.4000	6.8857	98.2273
FR0103	07/15/35	7.2546	96.3356	7.1529	97.0548	7.0600	97.7065
FR0106	08/15/40	7.3855	97.6029	7.1831	99.4500	#N/A	#N/A
FR0107	08/15/45	7.3653	97.4650	7.2015	99.1750	#N/A	#N/A

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.5741	6.5810	6.9483	7.5062	8.9408	6.6307	7.0426	7.6268	9.0456
1	6.9150	7.0481	7.4300	8.6898	10.1160	7.1326	7.5143	8.8253	10.2100
2	6.9791	7.1509	7.5625	9.1241	10.5262	7.2634	7.6533	9.1995	10.6008
3	7.0101	7.2354	7.6922	9.3720	10.8996	7.3475	7.7838	9.4406	10.9854
4	7.0572	7.3615	7.8603	9.6015	11.2678	7.4625	7.9509	9.6892	11.3679
5	7.1117	7.5024	8.0308	9.8169	11.5673	7.5943	8.1223	9.9212	11.6741
6	7.1615	7.6307	8.1763	10.0005	11.7789	7.7195	8.2712	10.1096	11.8853
7	7.2010	7.7339	8.2875	10.1438	11.9147	7.8249	8.3873	10.2479	12.0176
8	7.2296	7.8104	8.3664	10.2484	11.9964	7.9066	8.4715	10.3423	12.0951
9	7.2490	7.8640	8.4195	10.3210	12.0432	7.9664	8.5293	10.4036	12.1383
10	7.2617	7.8999	8.4538	10.3695	12.0690	8.0084	8.5676	10.4418	12.1616

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
1/16/2025	US	Retail Sales MoM	December	0.7%	0.6%
1/16/2025	US	Export Prices MoM	December	0.0%	0.2%
1/16/2025	US	Import Prices MoM	December	0.1%	0.1%
1/16/2025	US	Initial Jobless Claims	January	201K	210K
1/16/2025	EA	Balance of Trade	November	6.8B	8.5B
1/16/2025	GB	GDP YoY	November	1.3%	1.3%
1/16/2025	GB	GDP MoM	November	-0.1%	0.2%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.